

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai corak dan metode penafsiran Ustadz Adi Hidayat di channel YouTube Adi Hidayat Official, dapat disimpulkan bahwa Ustadz Adi Hidayat menggunakan corak tafsir adabi' ijtimai' yang mana sangat relevan dengan kondisi sosial masyarakat. Melalui pendekatan yang komunikatif dan mudah dipahami, beliau menyampaikan tafsir dengan mengaitkan konteks ayat-ayat Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pesan-pesan tersebut menjadi lebih aplikatif. Metode yang digunakan oleh beliau juga mencerminkan keberagaman sumber tafsir yang mendalam, serta memberikan ruang bagi audiens untuk berinteraksi melalui media sosial, memperkaya dialog dan pemahaman terhadap Al-Qur'an.

Metode penyampaian tafsir yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat juga menunjukkan kemajuan yang signifikan, yakni penggunaan media digital yang memungkinkan penyampaian pesan kepada khalayak yang lebih luas. Dengan menggunakan YouTube, beliau mampu menjangkau pemirsa dari berbagai kalangan dan wilayah, dengan materi yang disajikan secara terstruktur dan mudah dipahami. Keunikan dari metode ini adalah kedalaman pemahaman ilmu yang ditampilkan melalui video-video tafsir, serta penggabungan antara teori-teori tafsir klasik dengan realitas sosial kontemporer. Secara keseluruhan, Ustadz Adi Hidayat berhasil memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan tafsir dengan cara yang efektif, relevan, dan mudah diakses.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar lebih mendalam mengeksplorasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap cara pandang masyarakat dalam memahami Al-Qur'an. Mengingat media sosial memberikan ruang bagi setiap orang untuk berbicara tentang

tafsir, penelitian lebih lanjut perlu mengidentifikasi bagaimana hal ini mempengaruhi kualitas pemahaman keagamaan di masyarakat. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap dampak interaktivitas antara mufassir dan audiens di platform digital, yang bisa mempengaruhi tafsir itu sendiri, baik secara positif maupun negatif.

Selain itu, penelitian juga perlu mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana metode yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam menyampaikan tafsir dapat diadaptasi oleh mufassir lain yang menggunakan media sosial. Mengingat pentingnya disiplin ilmu dalam penafsiran Al-Qur'an, saran lainnya adalah agar mufassir yang menggunakan media sosial memperhatikan kompetensi keilmuan mereka sesuai dengan syarat-syarat yang ada, guna menghindari tafsir yang melenceng dari pemahaman yang benar. Dengan demikian, diharapkan media sosial menjadi saluran yang efektif untuk memperkaya pemahaman Al-Qur'an, bukan sebaliknya menjadi sumber kebingungannya.